

## ABSTRACT

This research paper explores the occurrence of hypersexualization, especially psychosexuality and fetishism, in anime. *Kakegurui* is examined through the lens of Saussurean semiotic analysis. Highlighting the important significance of Freud's and Stoller's theory and cultural studies, the study reveals how visual, auditory, and cultural elements in the series contribute to the portrayal of anime characters as objects. The anime industry's adaptation of the factors to attract and retain viewers is investigated, drawing on the narrative strategies and aesthetic choices that perpetuate stereotypes. This paper uncovers the underlying structure and meanings embedded in visual and auditory representations in the anime series 'Kakegurui' through qualitative analysis. Focusing on semiotic theory, this paper offers insight into the broader implications of hypersexualization and its impact on global media.

**Keywords:** Anime, *Kakegurui*, Hypersexualization, Psychosexual, Fetishism, Saussurean Semiotic Analysis, Qualitative Methodology

## ABSTRAK

Makalah penelitian ini mengeksplorasi keberadaan hiperseksualisasi, terutama psikoseksualitas dan fetisisme, dalam anime. *Kakegurui* dianalisis melalui lensa teori semiotika Saussure. Dengan menyoroti pentingnya teori Freud dan Stoller serta kajian budaya, penelitian ini mengungkap bagaimana elemen visual, auditori, dan budaya dalam serial tersebut berkontribusi terhadap penggambaran karakter anime sebagai objek. Adaptasi industri anime terhadap faktor-faktor tersebut untuk menarik dan mempertahankan penonton turut ditelusuri, dengan mengacu pada strategi naratif dan pilihan estetika yang memperkuat stereotip. Makalah ini mengungkap struktur dan makna mendalam yang tertanam dalam representasi visual dan auditori dalam serial anime *Kakegurui* melalui analisis kualitatif. Dengan berfokus pada teori semiotika, makalah ini menawarkan wawasan mengenai implikasi yang lebih luas dari hiperseksualisasi dan dampaknya terhadap media global.

**Keywords:** Anime, *Kakegurui*, Hiperseksualitas, Psikoseksualitas, Fetisisme, Teori Semiotika Saussure, Kualitatif